

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan terhadap semua hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Setelah melakukan penelitian dan pengkajian, penulis pada akhirnya mengambil sebuah kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Pemikiran Gus Dur tentang Pluralisme Agama di Indonesia 1971-2009”. Dalam perspektif Gus Dur, pluralisme agama sudah terintegrasi dengan Pancasila atau konstitusi Negara Indonesia. Sehingga apa yang disuarakan oleh Gus Dur tentang perlunya pluralisme agama di Indonesia sebenarnya sudah terjawab dengan mengaplikasikan konstitusi dan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena bagi Gus Dur penerapan Pancasila dan konstitusi Negara sama dengan penegakan pluralisme agama di Indonesia.

Penulis memandang ada beberapa poin yang bisa diungkapkan mengenai harapan Gus Dur tentang perlunya pluralisme agama di Indonesia,; *Pertama*, dasar pemikiran Gus Dur tentang perlunya pluralisme agama di Indonesia adalah Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah negara yaitu Bhineka Tunggal Ika. Gus Dur menintegrasikan pemikiran pluralisme agamanya dengan pancasila, hal ini sebagai bentuk dukungan Gus Dur terhadap pancasila yang diharapkan bisa menjadi perekat dalam upaya persatuan ditengah keragaman yang ada, sehingga pancasila mampu menjadi pengikat diantara perbedaan berbagai kelompok di Indonesia, disisi lain pancasila akan lebih mudah difahami oleh masyarakat umum dibandingkan dengan pluralisme agama.

Kedua, pemikiran pluralisme Gus Dur tentang pluralisme agama yaitu penerapan nilai-nilai Islam untuk ummat Islam di Indonesia serta sikap saling menghargai perbedaan yang dibingkai dengan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Gus Dur menempatkan semua agama sama dihadapan Pancasila, hal ini dilakukan dengan harapan lahir sifat saling menghargai diantara kelompok yang berbeda sehingga dari sikap saling menghargai itu akan muncul sikap tidak saling mengganggu satu sama lain, khususnya ummat Islam bisa menerapkan nilai-nilai Islam dengan leluasa tanpa ada gangguan dari kelompok lain dan begitupun sebaliknya. Pemikiran Gus Dur tentang pluralisme agama hanya sebatas pada hubungan antar kelompok agama secara sifat dunia, serta tidak dalam rangka pencampuran agama atau relativisme dalam kehidupan beragama seperti sebagian orang menafsirkan pemikiran Gus Dur.

Ketiga, perkembangan dan pengaruh pemikiran Gus Dur tentang pluralisme agama sampai saat ini masih terus berlanjut, terutama dilanjutkan oleh keluarga, sahabat dan para pecinta pemikiran Gus Dur. Kelompok ini tergabung dalam kelompok Gusdurian, munculnya kelompok ini sebagai usaha dari para pecinta Gus Dur sebagai usaha untuk menjaga dan melanjutkan perjuangan Gus Dur dalam pluralisme agama, tetapi tidak adanya tokoh yang dianggap sebagai pewaris dari pemikiran Gus Dur merupakan salah satu hambatan dalam upaya melanjutkan perjuangan Gus Dur.